

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kaur. Dalam penerapannya penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang menggunakan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data numerik, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan.⁴²

Penelitian kuantitatif akan digunakan sebagai model penelitian. Untuk mengumpulkan data yang relevan, desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, atau pengamatan langsung terhadap subjek yang ada. Dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan metode kuantitatif. Tujuan dari desain deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan tentang sesuatu, seperti karakteristik kelompok yang relevan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan Lembaga BAZNAS Kabupaten Kaur yang berlokasi di Desa Pasar Baru Kompleks Masjid Al-Kahfi, Kec. Kaur Selatan, Kab. Kaur.

⁴² Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," Jurnal Ilmu Multidisiplin 3, no. 1 (2024).

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan juli 2025 sampai Februari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang telah membayar zakat pertanian melalui Lembaga BAZNAS Kabupaten Kaur. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di desa pajar bulan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak BAZNAS Kabupaten Kaur, jumlah muzakki yang sudah membayar zakat pertanian sekabupaten kaur yaitu sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non-Probabilitas sampling jenis sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kaur yang sama jumlahnya dengan populasi yaitu 35 orang.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.

Contohnya data yang diperoleh melalui kuesioner dan juga bisa melalui wawancara. Data primer dari penelitian ini, diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada masyarakat yang ada di desa pajar bulan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa arsip, laporan, foto, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional maupun sumber lain yang relevan untuk mendukung data penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data utama yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden, yaitu masyarakat atau petani yang menjadi muzakki zakat pertanian di Desa Pajar Bulan. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert, mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa arsip, laporan, foto, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional maupun sumber lain yang relevan untuk mendukung data penelitian.

E. Variabel dan Definisi Oprasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴³

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (mempengaruhi) disebut juga variabel bebas adalah variabel yang dalam memberi pengaruh kepada variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu Pendapatan (X1) dan Kepercayaan (X2).

⁴³ Riani Tanjung, dkk, "Jurnal Akuntansi," *Jurnal Akutansi* 18, no. 2 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.58457/akuntansi.v18i02.3448>.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terpengaruh) disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu Minat Muzzaki (Y).

2. Definisi Oprasional

Definisi Operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian.⁴⁴ Dari penjelasan diatas, maka variabel penelitian dapat dioperasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Ukuran
(X1) Pendapatan	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh seseorang dari usaha atau pekerjaan dalam periode tertentu, baik tetap maupun tidak	1. Besarnya pendapatan dari hasil pertanian. 2. Kestabilan pendapatan 3. Peningkatan pendapatan dari waktu ke waktu. 4. Kecukupan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan	Skala Likert

⁴⁴ Charles G. Polii, dkk, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon," Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 23, no. 5 (2023): 13–24

	tetap.	hidup.	
(X2) Kepercayaan	Kepercayaan adalah keyakinan muzakki terhadap kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas lembaga amil zakat (BAZNAS).	1. Keyakinan 2. Transparansi laporan pengelolaan zakat 3. Reputasi dan kredibilitas 4. Amanah dan profesionalitas	Skala Likert
(Y) Minat Muzzaki	Minat adalah kecenderungan hati seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dalam hal ini membayar zakat melalui BAZNAS.	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	Skala Likert

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2025

F. Teknik Analisi Data

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat, maka menggunakan analisis statistik

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat

kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.⁴⁵

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Di mana apabila suatu variable menunjukkan nilai Alpha Cronbach >0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.⁴⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan layak dan sesuai, sehingga harus memenuhi syarat uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji

⁴⁵ Afrianti Wahyu Sugiono, Noerdjanah, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5.1 (2020), h.59, <https://doi.org/https://jurnalketerampilanfisik.com/index.php/jpt/article/view/167/124>.

⁴⁶ Wiwin Yuliani Esi Rosita, Wahyu Hidayat, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *Jurnal Matematika* 4, no. 4 (2021): 283, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

ini bertujuan agar estimasi yang dihasilkan akurat dan dapat digunakan dalam analisis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah Untuk menguji apakah data berdistribusi normal ataukah tidak, beberapa pendekatan visual dan statistik digunakan.⁴⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut merupakan pedoman keputusannya: Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai Tolerance

- a. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- b. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.⁴⁸

⁴⁷ Muhammad Isnaini, dkk, "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *Jurnal Cendikia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1380, <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>.

⁴⁸ Sofia Debi Puspa, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 05, no. 01 (2021): 306.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.⁴⁹

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁵⁰

⁴⁹ Ghozali, h. 169

⁵⁰ Santoso, *Menguasai Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), h. 78

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Minat Muzzaki

X_1 = Pendapatan

X_2 = Kepercayaan

a = Konstan

b_1 = Koefisien regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = Koefisien regresi variabel antara X_2 dan Y

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun pengujiannya ialah sebagai berikut:

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Menurut Imam Ghozali, Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan

berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak

mempengaruhi variable dependen secara signifikan.⁵¹

c. Uji Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R Squared (R^2).⁵²



⁵¹ Ghozali, h. 178

⁵² Reza Nurul Ichsan dan Ahmad Karim, “Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 56.